

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di berbagai bidang. Salah satu industri yang mengalami peningkatan signifikan adalah industri makanan dan minuman yang termasuk subsektor manufaktur dari industri konsumsi yang terus berkembang. Situasi ini mendorong banyak perusahaan untuk bersaing ketat dalam memaksimalkan laba mereka. Akibatnya, terjadi kompetisi antar perusahaan untuk meningkatkan performa bisnis masing-masing. Performa ini menjadi acuan penting bagi berbagai pihak dalam mengambil keputusan. Lebih lanjut, evaluasi terhadap kinerja perusahaan dapat menjadi cerminan dari nilai perusahaan itu sendiri. Seiring perkembangan teknologi dan informasi yang serba cepat, kebutuhan masyarakat pun meningkat tajam. Setiap orang menginginkan segala sesuatu yang serba instan, termasuk makanan dan minuman, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan makanan instan, perusahaan membuat berbagai jenis makanan dan minuman. Beberapa jenis makanan dan minuman yang mengalami peningkatan yang signifikan di masyarakat termasuk mie instan, biskuit, dan minuman kesehatan. Salah satu faktor utama yang perlu di kelola oleh perusahaan untuk meningkatkan kemampuan bersaing agar perusahaan semakin maju adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan (Putri, 2023).

Nilai Perusahaan adalah pandangan investor dalam melihat keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan yang dihubungkan dengan harga saham, Dengan adanya nilai perusahaan yang baik dapat tercermin dari harga saham perusahaan itu sendiri sebab kepercayaan investor menilai kinerja yang dihasilkan perusahaan baik sehingga prospek untuk masa depan akan baik (Khotimah *et al.*, 2023).

Salah satu contoh turunnya nilai perusahaan yaitu terjadi pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA). PT Wilmar Cahaya Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang minyak nabati yang berkantor pusat di daerah Bekasi. CEKA menunjukkan ROA yang tinggi yaitu mencapai 15,4 % akan tetapi nilai perusahaannya turun sampai 0,88. Hal ini membuat CEKA mengubah struktur perusahaan yang mencakup struktur modal.

Nilai Perusahaan sangat penting bagi keuntungan perusahaan, yang dapat memengaruhi perasaan investor terhadap perusahaan dengan kondisi yang menguntungkan untuk melakukan bisnisnya, Tanpa keuntungan, sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar Perusahaan, dengan profitabilitas tinggi akan menarik mata investor, Sebab itu laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Dharmawan *et al.*, 2023)

Profitabilitas ini merujuk pada upaya yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu, yang mencerminkan usaha yang digunakan untuk mencapai keuntungan tersebut. Amelia dan Sembiring (2023) menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu, dengan mengandalkan tingkat penjualan, aset, dan modal saham, merupakan salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan.

Kemudian selain profitabilitas, struktur modal juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen serta modal pemegang saham, struktur modal sangat berarti bagi perusahaan karena tinggi rendahnya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Clarinda *et al.*, 2023).

Struktur modal sangat penting bagi setiap perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, perusahaan yang menggunakan utang dalam operasinya mendapat penghematan pajak karena pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga utang, sehingga laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham lebih besar dari pada perusahaan yang tidak menggunakan utang (Dharmawan *et al.*, 2023).

Faktor yang ketiga ialah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar atau kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan jumlah aset atau ekuitas dan tingkat penjualan dari suatu perusahaan, yang dapat diketahui oleh investor yaitu dari ukuran perusahaan yang cukup besar, Sehingga jika ukuran perusahaan terbilang besar dan adanya peningkatan pada kinerja perusahaan dapat menjadi penarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Ramadhani & Andajani, 2024).

Tidak peduli seberapa ketat persaingan bisnis di perekonomian *global*, perusahaan harus tetap dapat bertahan dan bersaing. Perusahaan harus selalu

dapat menghasilkan kinerja terbaik untuk meningkatkan kualitas dan mempertahankan pangsa pasar karena persaingan bisnis. Tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba yang paling tinggi dan Nilai Perusahaan yang paling baik, sambil mensejahterakan para pemegang saham (Purmalita, 2024).

Naik turunnya harga saham di pasar modal saat ini menjadi fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan. Setiap perusahaan memiliki nilai perusahaannya tersendiri untuk membuat investor ataupun calon investor tertarik menanamkan modalnya ke perusahaan mereka. Hal ini dapat dilihat dari Gambar 1 dibawah ini:

Sub sektor makanan dan minuman merupakan yang paling tahan dengan krisis ekonomi yang ada di Indonesia jika dibandingkan dengan sub sektor lainnya, produk makanan dan minuman merupakan produk yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika dilihat dari indikatornya, industri makanan dan minuman yang paling penting pada kesehatan ekonomi sebuah negara. Maka dari itu peneliti ingin meneliti mengenai pengaruh Profitabilitas struktur modal, dan ukuran perusahaan, terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1. 1
Research Gap

Variabel	Peneliti	Hasil
Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan	(Cahyana et al., 2024)	Bepengaruh
	(Putranto et al., 2022)	Tidak Bepengaruh
Struktur modal Terhadap Nilai perusahaan	(Rossa et al., 2023)	Bepengaruh
	(Ramadhani & Andajani, 2024)	Tidak Bepengaruh
Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan	(Purmalita, 2024)	Bepengaruh
	(Kristiadi & Herijawati, 2023)	Tidak Bepengaruh

Hasil penelitian terkait profitabilitas struktur modal Dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, masih menunjukkan hasil yang bervariasi, maka peneliti melakukan penelitian lanjutan mengenai hal tersebut. Penelitian ini akan melakukan pengujian pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023. Alasan pemilihan sektor industri *food and beverage* karena sektor tersebut merupakan yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun sebagian produk makanan dan minuman akan tetap dibutuhkan sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok masyarakat seluruh Indonesia (Widiana et al., 2024).

Berdasarkan fenomena gap dan *research gap* diatas, maka perlu dilakukan penelitian ulang dengan menguji kembali faktor-faktor tersebut. Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Food and Beverage* tahun 2019-2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan sebelumnya, berikut ini disampaikan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat penelitian

Berkaitan dengan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat seperti:

A. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” untuk digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

B. Aspek Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk perusahaan *go public* dalam meningkatkan profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

- b. Diharapkan mampu memberikan gambaran dan referensi dalam pengambilan keputusan investasi terkait pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran menyeluruh terhadap isi dari penelitian ini yang tersusun dalam 5 bab, dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pembuka yang berisi penjelasan latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan penjelasan mengenai pembahasan landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum variabel dalam penelitian, hubungan antar variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan mengenai definisi operasional dan pengukuran dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data dan metode analisis data seperti apa yang akan digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan penjelasan setelah dilakukan penelitian, yang mencakup gambaran umum obyek penelitian, hasil analisis data dan hasil

perhitungan statistik serta pembahasan mengenai hipotesis yang telah dirumuskan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penjelasan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh serta terdapat saran untuk penelitian selanjutnya